

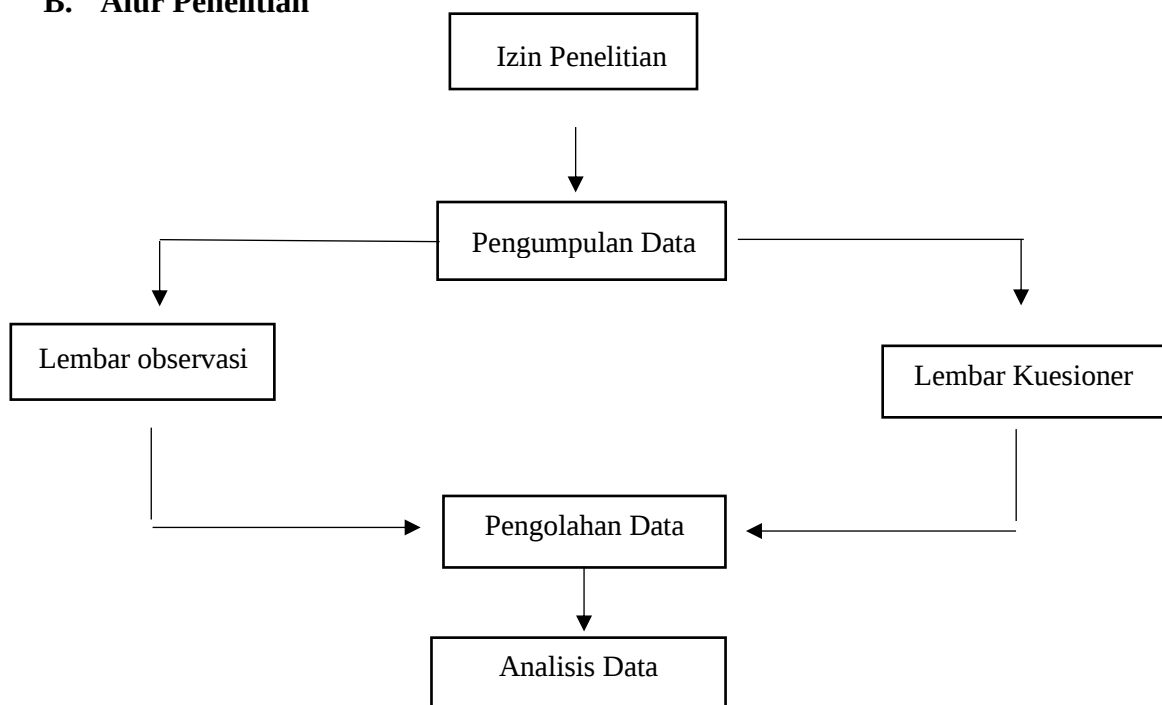
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi (hubungan) antara variabel dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat pada satu waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu artinya setiap responden hanya diobservasi dan diminta keterangannya sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut kondisi disaat pengumpulan data (Pratiknya, 2008).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. 1

Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Wilayah Puskesmas Abiansemal III yaitu Jalan Ratna, Banjar Sintrig, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung , Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bulan Februari sampai Mei tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan dari suatu variabel yang diamati yang mengenai masalah penelitian yang terdiri dari subyek atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2014)

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di Wilayah Puskesmas Abiansemal III yaitu Desa Sibangkaja, Desa Sibanggede dan Desa Darmasaba yang berjumlah 36 pedagang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel diperoleh sebanyak 36 pedagang yang ada di Desa Sibangkaja, Desa Sibanggede, Desa Darmasaba.

3. Teknik pengambilan sampel

Peneliti menggunakan *probability sampling/random sampling* dalam penelitian ini. Para peneliti menggunakan teknik dan sampel acak, dan tidak ada sampel yang dipilih berdasarkan status sosial dengan cara apa pun. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pedagang, pedagang berjumlah 36 di wilayah Puskesmas Abiansema III.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data primer berupa data pengetahuan hygiene dan sanitasi pedagang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data keadaan sanitasi warung makan diperoleh dengan observasi menggunakan lembar observasi atau checklist.
- 2) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak responden pada warung makan dan data pendukung lainnya di Puskesmas Abiansema III.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan formulir ceklist dan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan berdasarkan formulir ceklist atau dengan lembar observasi, dengan melihat keadaan sanitasi warung makan di wilayah Puskesmas Abiansema III.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau menuliskan pertanyaan yang harus

dijawab oleh responden. Peneliti kemudian mengacu pada lembar pertanyaan atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi.

c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dan bahan penelitian ini untuk pengumpulan data meliputi :

- 1) Alat tulis
- 2) Kamera
- 3) Lembar kuesioner
- 4) Lembar observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap informasi yang terkumpul, memeriksa pemenuhan dan potensi kesalahan. Data yang dimasukkan akan diperiksa sekali lagi kelengkapannya dalam penelitian ini.

b. Entry data

Bagian informasi yang telah didapat ditempatkan menggunakan program SPSS dari PC.

c. Cleaning

Cleaning bertujuan untuk merapikan semua proses pengolahan data dan membuang data yang tidak diperlukan dari proses entri data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian.

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memastikan informasi dari jawaban polling responden yang telah diberi kode, kemudian masuk ke dalam tabel.

2. Analisa data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Pada penelitian ini, perangkat lunak statistik akan digunakan untuk mengolah data guna melakukan analisis data.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Dalam kebanyakan kasus, satu – satunya hasil dari analisis ini adalah persentase dan distribusi frekuensi dari masing – masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menyelidiki hubungan yang ada antara variabel independen dan dependen. Dalam analisis ini, perangkat lunak IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji chi square. Uji analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Tes besar menggunakan cutoff kepentingan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepentingan 95%. Jika nilai kepentingan (sig) ternyata setara atau lebih menonjol ($>0,05$) daripada nilai dasar yang ditetapkan pada tingkat kepentingan, maka kita simpulkan bahwa H_0 diakui, dengan maksud sebenarnya tidak ada hubungan persuasif antara faktor. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang mengakibatkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 1
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Persetujuan etis harus diperoleh untuk setiap proposal penelitian yang menggunakan manusia sebagai responden atau subjek dalam uji coba. Penelitian ini diawali dengan beberapa prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, diantaranya :

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal – hal lain, kerahasiaan merupakan masalah etika. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner akan dirahasiakan. Analisis akan menyimpan tanggapan responden dan tidak akan mengungkapkan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, yang akan dilaporkan dalam temuan penelitian.

2. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Lindungi responden dari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Responden tidak boleh memaksakan kondisi, meskipun benar kondisi responden menghalangi pengukuran.

3. Keuntungan (*Beneficence*)

Responden tertarik dengan temuan penelitian karena merupakan prinsip untuk memberi manfaat bagi orang lain. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian kepada mereka serta kepada responden dan penelitian.